

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

Retno Utami¹, Devi Fitria Assifa², Sindhi Nurfatimah³, Cintya Ayu Wulansih⁴,
Khabibun Najib⁵, F. Shoufika Hilyana⁶

Universitas Muria Kudus

202033076@umk.ac.id, 202033061@umk.ac.id, 202033096@umk.ac.id,
202033097@umk.ac.id, 202033289@umk.ac.id, farah.hilyana@umk.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the learning difficulties factors of elementary school students in mathematics lessons, and to find out what materials students do not understand in mathematics lessons. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. The aim of the Systematic Literature Review (SLR) research method is to transmit, review and recognize relevant research so that it is able to answer questions in the specified research. The results of the research show that the factors causing elementary school students' learning difficulties in mathematics learning are that internal factors include (1) Interest, students who are less interested in participating in mathematics learning, plus students in the class are less focused and serious in following the teaching and learning process as per the students' views. always leads to outside the classroom when the teacher explains the material, (2) Factors of students' learning habits, less accurate learning of students who only study when there are tests (3) Factors of students' health, can influence the level of students' concentration in learning mathematics, if the student's body is lacking healthy, it can influence student learning outcomes.

Keywords: Students, Learning difficulty factors, Mathematics

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis faktor kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam pelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang kurang dipahami oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Tujuan pada penelitian metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi, meninjau dan mengenali penelitian yang relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan pada penelitian yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika adalah, bahwa faktor internal meliputi (1) Minat, siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang fokus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru menjelaskan materi, (2) Faktor kebiasaan belajar peserta didik, kurang tepatnya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan (3) Faktor kesehatan peserta didik, dapat mempengaruhi tingkat

konsenteasi siswa dalam belajar matematika, jika tubuh siswa kurang sehat maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keywords: Siswa, Faktor Kesulitan Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Annisa, 2022). Pendidikan merupakan suatu jenjang yang ditempuh oleh seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Ariyani DP et al., 2023). Pendidikan bukan hanya sebagai penambahan ilmu ke otak, tetapi diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya dan ini menjadi salah satu modal bagi seseorang untuk bertahan hidup.

Dalam ranah pendidikan formal yang menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman terkait mata pelajaran yang dianggap sulit. Dengan ini butuh keseriusan dalam proses

pembelajaran agar mendapatkan hasil yang di harapkan oleh setiap peserta didik. Namun dalam prosesnya kesulitan belajar akan menjadi sebuah kendala yang akan mempengaruhi daya serap yang akan diterima siswa. Kesulitan belajar yang dimaksud adalah suatu perilaku yang dianggap tidak mampu dalam menerima dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Penyebab dari kesulitan belajar yang di alami oleh peserta didik yaitu berupa gangguan neurologis, gangguan psikologis dan lain-lain. Karena kesulitan belajar ini lah yang dapat mempengaruhi prestasi siswa di kelas (Masroza, 2013).

Kesulitan belajar matematika siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya (Ulfiani et al., 2015). Kesulitan belajar tidak hanya dirasakan di tingkat sekolah dasar saja, melainkan dapat juga ditemukan di tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Keluhan dalam kesulitan belajar sering ditemukan dalam mata pelajaran tertentu khususnya matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting untuk di pelajari di tingkat Sekolah Dasar (SD). Beberapa materi yang dibelajarkan pada mata pelajaran matematika disekolah dasar diantaranya geometri, bilangan, bangun datar, pengolahan data, dan pengukuran. Hal-hal yang sering menjadi kendala siswa dalam memahami pelajaran matematika adalah karena materi yang dianggap terlalu sulit dan banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang membosankan. Karena keluhan yang disampaikan oleh siswa itu lah yang membuat siswa merasa takut untuk memulai belajar matematika sehingga menyebabkan rendahnya prestasi yang di dapatkan oleh siswa.

Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Setiap kali kesulitan belajar anak didik yang satu dapat diatasi, tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kesulitan belajar anak didik yang lain. Hal tersebut dikarenakan adanya keberagaman individu tiap peserta didik dan kondisi

lingkungan yang berbeda pula, sehingga timbullah permasalahan yang berbeda. Dari berbagai definisi tentang kesulitan belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka kesulitan belajar adalah keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lain.

Penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik adalah karena kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Kesulitan belajar matematika ini ditandai dengan peserta didik selalu keliru saat berhitung, kekeliruan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kekeliruan dalam memahami soal cerita dan kesulitan dalam memahami soal geometri. Beberapa permasalahan yang di sebabkan oleh kesulitan belajar dapat berbeda disetiap individunya, selain itu berlakunya kurikulum 13 ini juga membuat pelajaran matematika di sekolah dasar dimasukan kedalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan antara beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan. Sehingga dalam penerapannya mata pelajaran

matematika tidak cukup banyak dipelajari secara mendalam oleh siswa.

Pada tingkat sekolah dasar kesulitan belajar yang sering dialami pada siswa khususnya dikelas rendah adalah terkait penjumlahan dan pengurangan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu (1) kurangnya pemahaman siswa terkait cara berhitung yang benar, (2) siswa kurang bisa fokus pada saat guru sedang menjelaskan, (3) pada saat mengerjakan soal terjadi miskonsepsi yang menyebabkan siswa sulit memahami soal yang diberikan (4) faktor lingkungan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah systematic literature review. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survey. Survei yang dilakukan terhadap data sekunder berupa hasil penelitian primer mengenai kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari self-efficacy. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data,

dan penarikan kesimpulan (Klorina & Juandi, 2022).

Tujuan pada penelitian metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi, meninjau dan mengenali penelitian yang relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan pada penelitin yang ditentukan. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu rumusan pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian, penyajian, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan (Hamsiah et al., 2017).

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, 2) untuk mengetahui materi materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini yang bersumber dari beberapa jurnal dan referensi lainnya yang keabsahan datanya sudah relevan sesuai dengan judul penelitian ini. Memperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Azmi (2021) menjelaskan bahwa Faktor penyebab siswa kesulitan belajar yakni factor intern dan ekstern

dan kurangnya pemahaman matematika di sebabkan terjadinya kesalahan dalam belajar matematika seperti tentang kurangnya pemahaman tentang symbol, tentang nilai, dan kurangnya dalam melakukan perhitungan. Selain itu juga ada factor yang menjadi kesulitan siswa pada kelas IV sd yakni seperti minat, motivasi, Kesehatan, dan factor dari luar seperti guru dan keluarga yakni orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian dari M. Duskri dkk (2018) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang menyebabkan kelemahan dalam pendidikan, termasuk hasil belajar di atas (termasuk belajar matematika), mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik subyektif siswa dan guru. Matematika didasarkan pada konsep abstrak dan deduktif yang sulit dipahami sebagian besar siswa. Ketika perbedaan individu diketahui (terutama kesulitan dalam memahami mata pelajaran), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan faktor utama penyebab kesulitan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dimodifikasi. Tes diagnostik ketidakmampuan belajar dapat mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman siswa (khususnya

kesulitan dalam memahami mata pelajaran). Tes diagnostik ketidakmampuan belajar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut dan faktor utama penyebab kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari Anggraini Dhian K (2020) menyatakan Terdapat 2 faktor yang menyebabkan siswa SD masih kesulitan dalam diri siswa yakni factor Internal dan factor Eksternal. 1. Factor Internal sendiri meliputi dalam diri siswa itu sendiri meliputi dari Kesehatan siswa, minat, dan intelegensi pada siswa, sedangkan yang 2. Faktor Eksternal meliputi pada lingkungan sekolah,

Berdasarkan hasil penelitian dari Dara Fitra (2021) bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal menjadi penyebab kesulitan belajar matematika. Faktor internal yang unik untuk setiap siswa termasuk bakat mereka untuk belajar matematika, motivasi yang kuat untuk belajar, kebugaran jasmani yang ideal, dan kemampuan sensorik mereka, antara lain. Faktor eksternal yang berasal dari luar kelas antara lain komunikasi guru-siswa yang kurang baik, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang kurang memadai, sarana

prasarana sekolah, dan jaringan sosial.

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika.

D. Kesimpulan

Dari yang telah dipaparkan diatas, dan mengutip pada beberapa penelitian sebelumnya, maka disimpulkan bahwa memang terdapat beberapa penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui materi- materi apa saja yang menurut siswa kurang untuk dipahami dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjuka bahwa factor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran mateatik adalah, bahwa factor internal meliputi (1) Minat, siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, ditambah siswa didalam kelas kurang focus dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar seperti pandangan siswa selalu mengarah ke luar kelas apabila guru

menjelaskan materi, (2) Faktor kebiasaan belajar peserta didik, kurang tepatnya belajar siswa yang hanya belajar ketika ada ulangan (3) Faktor kesehatan peserta didik, dapat mempengaruhi tingkat konsenteasi siswa dalam belajar matematika, jika tubuh siswa kurang sehat maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ariyani DP, Hilyana FS, Fardani MA. Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sd 2 Kaliwungu. *J Muara Pendidik.* 2023;8(2):363–370. doi:10.52060/mp.v8i2.1337
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Hamsiah, H., Masjudin, M., & Kurniawan, A. (2017). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smpn 13 Mataram Pada Materi Bangun Ruang. *Media Pendidikan Matematika*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.33394/mpm.v5i2.1462>
- Klorina, M. J., & Juandi, D. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Indonesia Ditinjau dari Self-Efficacy: Systematic Literature Review (SLR). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 181–192. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6435>
- Masroza, F. (2013). Prevalensi anak

berkesulitan belajar di sekolah dasar se Kecamatan Pauh Padang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 1(1), 215–227.

Ulfiani, R., Nursalam, N., & M. Ridwan, T. (2015). Pengaruh kecemasan dan kesulitan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas x ma negeri 1 watampone kabupaten bone. MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 3(1), 86–102. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2752>